



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

**MENGENAL ACARA** - Sebanyak 100 dalang cilik tampil dalam Rumaket bertajuk "Malioboro 1.000 Kelir", Selasa (4/10). Rumaket menjadi media ekspresi dan kolaborasi dari banyak seniman.

## 100 Dalang Cilik Unjuk Gigi Dalam Malioboro 1.000 Kelir

**YOGYA, TRIBUN** - Kawasan Malioboro terlihat berbeda, Selasa (4/10). Ada banyak simpingan wayang besar yang dipasang di sepanjang kawasan premium tersebut. Simpingan tersebut merupakan bagian dari acara Ruang Masyarakat Ketemu (Rumaket) yang bertajuk "Malioboro 1.000 Kelir". Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Kota Yogyakarta, Yetti Martani, mengatakan Rumaket adalah salah satu rangkaian HUT Kota Yogyakarta. Rumaket menjadi media ekspresi dan kolaborasi dari banyak seniman. "Simpingan itu memang sengaja kami pasang di sepanjang Malioboro, ada banyak tokoh di sana dan sudah ada narasinya. Se-

hingga masyarakat bisa mengetahui tokoh-tokoh pewayangan. Sehingga Malioboro itu menjadi satu kelir yang utuh," katanya, Selasa (4/10). Wayang, tentu tidak lengkap tanpa hadirnya dalang. Untuk itu, pihaknya menghadirkan 100 dalang cilik. Ratusan dalang cilik tersebut memakai pakaian adat dan memainkan wayang yang dikemas dalam sebuah flashmop. Menurut Yetti, Rumaket dengan tajuk Malioboro 1.000 kelir juga menjadi sarana pelestarian warisan budaya. Ia menilai upaya pelestarian harus dikemas menarik. "Pertama kan harus tahu dulu. Makanya kegiatan harus menarik, sehingga masyarakat tertarik. Dengan konsep yang menarik, masyarakat, khususnya anak-

anak lebih tertarik masuk ke seni pedalangan," terangnya. "Wayang ini kan warisan budaya, sehingga harus dilestarikan. Acara dikemas secara modern agar lebih dekat dengan generasi muda. Meski modern, tetapi tidak meninggalkan nilai luhur, dan mudah diterima," sambungnya. Ia berharap gelaran Rumaket yang kedua ini dapat membangkitkan semangat masyarakat, khususnya generasi muda untuk mencintai kebudayaan. Pihaknya juga bakal terus berupaya mendekatkan budaya kepada masyarakat. Yetti menambahkan Malioboro 1.000 kelir juga dimeriahkan oleh 77 fotografer yang berkontes memotret aksi dalang cilik. (**maw/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005